

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keselamatan pelayaran didefinisikan sebagai suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang amenyangkut angkutan di perairan dan kepelabuhanan. Salah satu contoh kecelakaan kapal laut adalah tubrukan. Kecelakaan kapal laut berupa tubrukan akan mengakibatkan kerugian jiwa dan juga material serta pencemaran lingkungan. Adapun penyebab kecelakaan kapal laut, yaitu faktor manusia, faktor teknis, dan faktor alam.

Pada saat penulis berada di atas kapal kontainer Hanjin Ningbo telah terjadi kecelakaan kapal laut berupa tubrukan. Kapal Hanjin Ningbo merupakan jenis kapal pengangkut kontainer yang memiliki spesifikasi IMO 9363417, DWT 33632 T, *Capacity* 2553 TEU, *Built* 2007, *Flag* Panama, *Operator* DAE AH SHIPPING CO LTD, Korea.

Pengertian dari kapal kontainer (Inggris: *containership* atau *cellularship*) adalah kapal yang khusus digunakan untuk mengangkut petikemas dan memiliki rongga (*cells*) untuk menyimpan petikemas ukuran standar. Petikemas diangkat keatas kapal di terminal dengan menggunakan *Crane/Derek* khusus yang dapat dilakukan dengan cepat, baik derek-derek yang berada di dermaga, maupun derek yang berada di kapal itu sendiri (<https://id.wikipedia.org/wiki/Petikemas>).

Mengingat dampak yang diakibatkan oleh tubrukan kapal sangat fatal, maka upaya pencegahan harus dilaksanakan agar peristiwa tubrukan di atas kapal Hanjin Ningbo tidak terulang kembali. Keberhasilan suatu usaha untuk mencegah terulangnya kembali tubrukan di atas kapal ditunjang oleh kedisiplinan awak kapal dalam menjalankan *safety management system* dari perusahaan, serta

pemahaman tentang *Colreg (Collision Regulation)* 1972. Apabila kedua hal tersebut dapat terpenuhi maka resiko adanya bahaya tubrukan dapat dihindari.

Dari keadaan yang terjadi diatas kapal Hanjin Ningbo, maka penulis tertarik untuk menyusun dan memaparkan dalam bentuk makalah yang berjudul **“MENCEGAH TERULANGNYA KEMBALI TUBRUKAN DI ATAS KAPAL KONTAINER HANJIN NINGBO”**

## B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulisan makalah ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menentukan solusi dari permasalahan tersebut.
- b. Untuk menganalisis permasalahan yang telah terjadi di atas kapal Hanjin Ningbo.
- c. Untuk mencari penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari masalah yang terjadi di atas kapal Hanjin Ningbo.

### 2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan makalah ini antara lain adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat bagi Dunia Akademik.

- 1) Hasil analisa akan menambah pengetahuan bagi diri sendiri dan dapat menuangkan pemikiran tersebut kedalam bentuk makalah bagi institusi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- 2) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi rekan-rekan *pelaut untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan di laut.*

b. Manfaat Bagi Dunia Praktis.

- 1) Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada perusahaan pelayaran dalam meningkatkan keselamatan pelayaran.
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pengetahuan dan kedisiplinan anak buah kapal dalam pencegahan bahaya tubrukan diatas kapal.

**C. Ruang Lingkup Masalah**

Ruang lingkup masalah dalam penulisan makalah ini difokuskan pada upaya pencegahan terulangnya kembali tubrukan di atas kapal kontainer Hanjin Ningbo. Pada waktu itu penulis bertugas diatas kapal tersebut sebagai Mualim I dalam kurun waktu Mei 2014 sampai dengan Oktober 2014.

**D. Metode Penelitian**

1. Metode Pendekatan

Untuk mencari data yang diperlukan dalam makalah ini dengan pembatasan masalah diatas, maka penulis menggunakan metode:

a. Studi Kasus

Pengalaman penulis saat bekerja diatas kapal HANJIN NINGBO sebagai Mualim I, pada saat itu telah terjadi peristiwa tubrukan dengan kapal *bulk carrier* Fortuna 98 di selat Taiwan.

b. Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang

keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993:89).

Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007: 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode pemaparan dengan menganalisis data yang berupa temuan-temuan fakta atau kejadian yang didapat di atas kapal.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung ke objek penelitian yaitu pada saat bekerja di atas kapal kontainer HANJIN NINGBO.

Penulis menyadari bahwa data dan informasi yang lengkap, obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan sangat perlu agar dapat diolah dan disajikan menjadi suatu gambaran dan pandangan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

#### a. Observasi

Observasi menurut Kusuma (1987:25) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan. Penulis melakukan pengamatan secara langsung dan telah mengumpulkan data-data serta informasi yang sesuai dengan fakta kejadian yang terjadi diatas kapal, sehingga penulis dapat memberikan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pembahasan masalah terjadinya tubrukan diatas kapal HANJIN NINGBO.

#### b. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, majalah-majalah, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian. Pengumpulan data pada teknik ini yaitu dilakukan dengan membaca dan mencari informasi-informasi dari buku-buku yang dijadikan bahan referensi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas, dimana dengan buku-buku referensi tersebut dapat memudahkan penulis untuk membahas dan memberikan pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam makalah ini.

#### c. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang dipandang memahami masalah yang diteliti. Disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, hal ini bertujuan untuk

mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

d. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono, (2009:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai kapal Hanjin Ningbo.

e. Internet

Bahan-bahan yang tidak didapat pada perpustakaan dapat diperkuat dengan teori-teori yang didapat dari internet, karena informasi berdasarkan internet lebih bersifat *up to date*.

## E. Metode Analisa Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) sebagaimana dikutip Moleong (2007:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.

McDrury ( *Collaborative Group Analysis of Data, 1999* ) seperti yang dikutip Moleong (2007:248) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.

- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan 'model' yang ditemukan.
- d. Koding yang telah dilakukan.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata.

Adapun metode yang akan digunakan penulis dalam teknik analisis adalah metode deskriptif kualitatif, selain dari kejadian yang pernah dialami oleh penulis selama bertugas diatas kapal HANJIN NINGBO, serta memaparkan berdasarkan pengalaman maupun data lain yang kemudian penulis bandingkan dengan teori-teori dari pencegahan bahaya tubrukan yang mendukung pokok permasalahan dalam pembuatan makalah ini.